

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementrian Kesehatan RI No 67. Penanggulangan Tuberculosis. 2016
2. World Health Organization. Global Tuberculosis Report. Jenewa. 2017
3. World Health Organization. Global Tuberculosis Report. 2018
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018
5. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015. Padang
6. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017. Padang
7. Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya. Profil Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2018. Dharmasraya
8. Notoatmodjo PDS. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
9. Pusat Kesehatan Masyarakat Koto Baru. Profil Tahunan Puskesmas Koto Baru Tahun 2018. Koto Baru
10. Achmadi, U.F. 2005. Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah. Rajawali Pers. Jakarta
11. Simbolon D. Analisis Spasial dan Faktor Risiko tuberculosis paru di kecamatan sidikalang kabupaten dairi sumatera utara tahun 2018. BKM 2019;35(2):65-71.
12. Mutasirah AS, Irviani A.Ibrahim. Analisis Spasial kejadian tuberculosis di daerah dataran rendah kabupaten gowa. Higiene. 2017;3(3).
13. Achmad FA. Analisis Spasial penyakit tuberculosis Paru BTA Positif di Kota Administrasi Jakarta selatan tahun 2007-2009: Universitas Indonesia; 2010.
14. wulandari F. Analisis Spasial Tuberculosis Paru BTA Positif di Jakarta selatan tahun 2006-2010: UI; 2012.
15. Purbantari AD, Roediyanto, Ulfa NH. Hubungan pendidikan, Akses Pelayanan Kesehatan dan Dukungan Keluarga dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan penderita TB Paru BTA+ Di Puskesmas Janti Kota Malang. 2017.
16. Opsialdi W. Analisis Distribusi Spasial Faktor Resiko penyebaran Tuberculosis Basil Tahan Asam Positif Di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2015. Fakultas Kedokteran: Universitas Andalas; 2015.
17. Wardani DWSR. Peningkatan Determinan sosial Dalam Menurunkan Kejadian TB Paru. Kesmas. 2014;9(1).
18. Kunoli FJ. Epidemiologi Penyakit Menular: CV Trans Into Media; 2013.
19. Organization WH. Global Report Tuberculosis 2015.
20. Kemenkes RI. Infodatin (pusat data dan informasi) Tuberculosis (Toss TB). Jakarta: 2018.
21. Sostroasmoro S. Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: CV Sagung Seto; 2014.
22. Ratnaningsih De. Akses Layanan Kesehatan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2013.
23. dkk Aw. Kesehatan Masyarakat Indonesia (konsep, aplikasi dan tantangan). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2014.
24. Lingkungan DJppdP. Pedoman nasional pengendalian Tuberculosis. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
25. hartoyo GME, Nugroho Y, birowo A, Kalil B. Modul Pelatihan Sistem Informasi Geografis (SIG) Tingkat dasar. Tropenbos International Indonesia Programe; 2010.
26. WHO. A Conceptual Framework For action on The Social Determinans Of Health. Geneva 2010.
27. Health Q. A Frame Work For Addressing The Social Determinants Of Health And Well Being Canadian Council On Social Determinants Of Health; 2001.
28. Kementrian Kesehatan RI No 364. Penanggulangan Tuberculosis. 2009.

29. Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya. Profil Kesehatan Kabuoaten Dharmasraya Tahun 2014. Dharmasraya
30. Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya. Profil Kesehatan Kabuoaten Dharmasraya Tahun 2015. Dharmasraya
31. Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya. Profil Kesehatan Kabuoaten Dharmasraya Tahun 2016. Dharmasraya
32. Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya. Profil Kesehatan Kabuoaten Dharmasraya Tahun 2017. Dharmasraya
33. Statistik BP. Dharmasraya dalam Angka. Dharmasraya: Badan Pusat Statistik; 2015.
34. Statistik BP. Dharmasraya dalam Angka. Dharmasraya: Badan Pusat statistik; 2016.
35. Statistik BP. Dharmasraya dalam Angka. Dharmasraya: Badan Pusat statistik; 2017.
36. Statistik BP. Dharmasraya dalam Angka. Dharmasraya: Badan Pusat Statistik; 2018.
37. Statistik BP. Dharmasraya dalam Angka. Dharmasraya: Badan pusat Statistik; 2019.

